

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pergerakan angkutan umum secara keseluruhan dapat menimbulkan lalu-lintas. Dalam sistem transportasi nasional, angkutan umum mempunyai karakteristik yang perlu dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Arus lalu lintas dan angkutan jalan yang melayani dan menjangkau seluruh wilayah akan berdampak langsung terhadap aktifitas dan mobilitas kehidupan masyarakat terlebih lagi pada keberhasilan pembangunan nasional, maka perencanaan dan pengembangan perlu ditata dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. Untuk terlaksananya keterpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib maka di tempat-tempat tertentu perlu dibangun dan diselenggarakan terminal.

Pengembangan di wilayah kota diarahkan pada penataan ruang daerah yang baik dengan upaya peningkatan produktifitas geografis wilayah dan efisisensi sumber daya daerah, melalui pengaturan pemanfaatan ruang bagi fungsi utama perkotaan yang meliputi berbagai aspek di antaranya prasarana transportasi. Prasarana transportasi yang dijabarkan dalam bentuk jaringan transportasi dan simpul transportasi yang merupakan subsistem yang saling berinteraksi dan bekerja secara sinergis dalam menunjang aktifitas transportasi. Pada transportasi darat khususnya transportasi jalan, maka simpul transportasi jalan lebih dikenal dengan sebutan "terminal" yang dalam kenyataanya ada 2 (dua) jenis pelayanan terminal, berupa terminal barang dan penumpang. Terminal penumpang adalah prasarana perangkutan jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang dan atau barang, perpindahan intra atau antar moda angkutan, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Sedangkan terminal barang ialah prasarana perangkutan jalan untuk keperluan membongkar dan memuat barang serta perpindahan intra dan atau antar moda angkutan (UU-RI No. 14 Th. 1992, KM No. 31 Th. 1995).

Keberadaan terminal sangat vital dalam mendukung sistem operasi

kelancaran sirkulasi antara kendaraan dengan penumpang dan barang, yang merupakan bagian dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan umum. Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka di D.I Yogyakarta khususnya kabupaten Sleman telah ada prasarana transportasi berupa terminal penumpang yaitu terminal Jombor, sebagai subterminal dari terminal induk yaitu terminal Giwangan yang merupakan bagian dari perencanaan fasilitas-fasilitas angkutan umum.

Pada kenyataannya terminal Jombor belum dapat memberikan pelayanan yang baik pada angkutan umum. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya angkutan umum khususnya angkutan kota antar propinsi (AKAP) semua jurusan yang tidak masuk ke terminal karena berbagai alasan. Adapun beberapa alasan yang sangat mendasar adalah kurangnya ketersediaan ruang parkir di dalam terminal dan kurangnya tingkat pelayanan terhadap angkutan umum. Faktor-faktor di atas juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik para pengguna angkutan umum.

B. Permasalahan

Evaluasi kinerja terminal merupakan suatu hal yang dilakukan secara rutin. Hal ini dikarenakan adanya perubahan tingkat pelayanan dan kapasitas pada terminal yang secara langsung dapat mempengaruhi tingkat pelayanan dan kapasitas ruas jalan yang ada di terminal tersebut.

Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja terminal antara lain, luasan ruang parkir kendaraan, selang waktu (*headway*), waktu tunggu rata-rata (WTr), dan tingkat pelayanan salah satu ruas jalan yang ada di terminal Jombor. Parameter-parameter tersebut harus dievaluasi agar kinerja terminal dapat terus ditingkatkan sehingga kinerja pelayanan jaringan angkutan umum dapat mencapai optimal.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian mengenai kinerja terminal sehingga kita dapat melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja terminal

.....

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian untuk tugas akhir ini adalah mengevaluasi *On-Street Parking* Bus AKAP terhadap kinerja terminal Jombor dengan membandingkan beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja terminal Jombor:

1. *Time headway* kendaraan masuk dan keluar di terminal.
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan di dalam terminal.
3. Kapasitas ruang parkir kendaraan di dalam terminal.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti:
 - a. Untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang masalah transportasi terutama tentang kebutuhan ruang parkir terhadap kinerja terminal.
 - b. Untuk memberikan masukan tentang sirkulasi pengaturan lalu-lintas kendaraan di terminal.
2. Bagi instansi terkait:

Sebagai bahan acuan bagi Pemerintah Daerah (PEMDA) dan para perencana yang bermaksud merencanakan pembangunan terminal.

E. Batasan Masalah

1. Mengingat penelitian sangat terbatas dan permasalahan yang cukup luas, maka penelitian hanya dibatasi pada standar dan karakteristik dari terminal serta gambar lay out terminal yang sesuai dengan kinerja terminal, yang berhubungan dengan *time headway*, jumlah kendaraan, waktu tunggu rata-rata, luasan ruang parkir, fasilitas serta tingkat pelayanan salah satu ruas jalan di terminal Jombor.
2. Penelitian ini dilakukan di dalam terminal Jombor dan di luar terminal Jombor, hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa banyak bus AKAP yang memilih untuk tidak masuk terminal Jombor dan memilih

3. Penelitian ini hanya berlaku untuk bus AKAP semua jurusan, Bus AKDP, ANGKOT dan ANGDES diteliti oleh peneliti lain.
4. Penelitian dilakukan selama tiga hari dengan ketentuan :
 - Sabtu (06.30-17.30)
 - Minggu (06.30-17.30)
 - Senin (06.30-17.30)

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berkaitan dengan terminal Jombor ini pernah diangkat oleh Yurri Octandika pada tahun 2003 dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Kinerja Terminal (Studi kasus Terminal Jombor D.I. Yogyakarta)*” namun pada penelitian hanya mengevaluasi kinerja dari terminal Jombor, yang membedakan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penulis meneliti bagaimana pengaruh kebutuhan masyarakat yang terjadi di dalam terminal